

EVALUASI LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA FAKULTAS ILMU OLAHRAGA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Rina Ambar Dewanti¹

¹Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Jakarta, Jl.
Pemuda No. 10 Jakarta, Indonesia
Ambar.dewanti@unj.ac.id

Abstrak. Evaluasi merupakan suatu kegiatan pengukuran untuk mengetahui apakah tujuan yang dibuat telah tercapai. Evaluasi perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan perhitungan pembiayaan, memilih strategi terbaik dari berbagai alternatif strategi yang tersedia, dan melihat apakah tujuan telah tercapai. Begitu juga, dalam perguruan tinggi diperlukan evaluasi lulusan yang tentunya memiliki manfaat bagi lulusan, dosen maupun institusi. Bagi lulusan, evaluasi bermanfaat untuk mengetahui hasil kerja yang dilakukan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna atau tidak. Untuk dosen, evaluasi bermanfaat untuk mengetahui materi perkuliahan yang diberikan sudah sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja, metode yang digunakan masih sesuai dengan perkembangan zamannya. Dan untuk institusi terutama program studi, evaluasi memiliki manfaat untuk mengetahui: kondisi pembelajaran di program studi berjalan sesuai dengan yang diharapkan, memiliki kesesuaian kurikulum dengan permintaan pasar, program-program mana saja yang tidak sesuai sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk dapat meningkatkan mutu lulusan menjadi lebih baik lagi. Sehingga, dirasakan perlu untuk melakukan evaluasi mahasiswa program studi pendidikan olahraga adalah untuk mengetahui sampai sejauhmana mahasiswa - mahasiswa lulusan program studi pendidikan kepeleatihan olahraga dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang didapatnya di masyarakat.

Kata Kunci: Evaluasi, lulusan, Program Studi.

PENDAHULUAN

Tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yaitu salah satunya membuat siswa aktif untuk bergerak. Sehingga dibutuhkan tenaga pengajar atau guru yang memang ahli di bidang olahraga. Selain itu, di setiap sekolah juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis olahraga sebagai wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan minat serta mengembangkan kemampuan di bidang olahraga. Oleh karena itu, setiap sekolah membutuhkan pelatih yang sesuai di bidang keahlian olahraga masing-masing.

Pada dunia pekerjaan beberapa perusahaan juga ada yang membentuk klub olahraga. Sasaran klub olahraga yang dibentuk yaitu karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Sehingga dibutuhkan juga pelatih atau

tenaga ahli di bidang olahraga masing-masing. Pada saat ini juga banyak berdiri klub-klub olahraga mulai dari level klub profesional atau amatir dan baik di tingkat usia dini, remaja, sampai senior. Sehingga dibutuhkan tenaga ahli di bidang olahraga seperti pelatih, asisten pelatih, pelatih fisik, dan direktur teknik yang memang memahami tentang ilmu kepeleatihan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing berdasarkan tingkat usia yang akan di latih.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang olahraga khususnya kepeleatihan, perguruan tinggi memiliki peran yang penting. Hal ini harus menjadi perhatian bagi Perguruan Tinggi bagaimana mencetak lulusan atau tenaga ahli di bidang kepeleatihan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para

stakeholders. Oleh karena itu, sistem pendidikan tinggi yang sehat ditandai dengan kualitas perguruan tinggi yang semakin bermutu dan relevan. Di samping itu, terbuka pula bagi kesetaraan akses dan meningkatnya partisipasi masyarakat.

Banyaknya penggunaan jasa lulusan di bidang olahraga seperti di kementerian, dinas olahraga, klub – klub olahraga, membuat Institusi Perguruan Tinggi untuk dapat mencetak lulusan di bidang olahraga yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Sehingga perlu dilakukan Peran Perguruan Tinggi sangat penting untuk mengevaluasi lulusan olahraga, Evaluasi dan penilaian proses pendidikan dipandang sangat penting karena amat menentukan program-program kurikulum pendidikan di masa yang akan datang, sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat yang kian bersikap kritis.

Evaluasi pendidikan merupakan suatu keharusan yang perlu dilakukan untuk mencapai peningkatan program pendidikan yang berkualitas, sehingga akan menghasilkan *output* (lulusan, wisudawan) yang mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat. Secara harafiah evaluasi menurut Kumano (2001) merupakan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Sementara itu menurut Calongesi (1995) evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan pengertian tersebut, Prijambodo (2001) mengartikan evaluasi sebagai kegiatan mengukur dan membandingkan pencapaian *ouput* anara kinerja harapan (rencana) dendang kinerja riil (nyata).

Dengan demikian, Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan -

tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. Evaluasi diri merupakan upaya program studi/perguruan tinggi untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh program studi/perguruan tinggi sendiri berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, bahkan ancaman. Pengkajian dan analisis itu dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan pakar sejawat dari luar program studi/perguruan tinggi, sehingga evaluasi-diri dapat dilaksanakan secara objektif.

Lulusan juga dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang telah lulus atau selesai menempuh pendidikan berdasarkan peraturan yang berlaku pada sekolah atau lembaga tertentu pada tahun tertentu. Mahasiswa yang telah lulus yaitu mahasiswa yang telah menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi dengan menyelesaikan beban studi yang telah ditetapkan oleh pihak Perguruan Tinggi berdasarkan peraturan yang berlaku. Lulusan olahraga berarti mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi yang berasal dari Fakultas Ilmu Olahraga. Seperti halnya dengan lulusan mahasiswa olahraga program studi pendidikan kepelatihan olahraga yang dapat menjadi guru olahraga di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas baik di sekolah negeri ataupun swasta. Selain itu, lulusan program studi pendidikan kepelatihan olahraga juga dapat menjadi pelatih baik di sekolah yang memiliki ekstrakurikuler olahraga atau di klub-klub olahraga

Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Olahraga perlu melakukan evaluasi pengguna lulusan. Harapan dari dilakukannya evaluasi pengguna lulusan yang dilakukan oleh

Program Studi S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga adalah untuk mengetahui kualitas dan keterampilan lulusan Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga ketika mereka bekerja sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pasar kerja. Kebutuhan program studi untuk mengetahui kualitas lulusan dapat mengetahui kesesuaian kompetensi yang disusun oleh program studi dengan kompetensi yang diinginkan oleh pengguna lulusan. Evaluasi juga didefinisikan sebagai kesesuaian antara hasil pendidikan dengan bidang kerja. Dalam pengempaan kuesioner evaluasinya juga dapat memberikan informasi tentang suasana kerja dan kondisi lulusan pada saat masuk kerja.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Bagaimana Lulusan Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta di mata para pengguna lulusan.

METODE

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengevaluasi Lulusan Program Studi Pendidikan Keperawatan Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta di mata pengguna lulusan. Pengambilan data ini dilaksanakan di berbagai tempat kerja yang menggunakan lulusan dari Program Studi Pendidikan Keperawatan dan penyusunan laporan penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dimulai dari pengajuan proposal penelitian bulan Maret 2017. Sedangkan waktu pengambilan data pada penelitian ini dilakukan bulan Juli – Agustus 2017. Pelaporan hasil penelitian ini diselesaikan bulan Agustus – September 2017.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi menurut Suharsimi Arikunto (2007: 222) diartikan “suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta mempertimbangkan proses serta teknik yang telah digunakan untuk melakukan suatu penelitian”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lulusan olahraga yang berasal dari Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Jakarta selama 5 tahun terakhir. Sampel pada penelitian ini yaitu lulusan olahraga yang berasal dari Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga selama 5 tahun terakhir yang digunakan jasanya di sekolah atau klub-klub olahraga yang mengisi angket di web Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengisi angket yang telah disiapkan oleh peneliti tentang evaluasi lulusan olahraga, yang menggunakan “Skala Likert”. Indikator variabel evaluasi lulusan yang digunakan adalah: integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri..

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana Lulusan Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta di mata para pengguna lulusan. Data hasil penelitian dijabarkan berdasarkan indikator dari

evaluasi lulusan yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan integritas (etika dan moral) lulusan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa penilaian pihak pengguna dalam menilai lulusan mahasiswa prodi terhadap kemampuan integritas (etika dan moral) lulusan sangat baik sebesar 54%, penilaian baik sebesar 34% dan penilaian cukup sebesar 12%. Tingginya penilaian terhadap kemampuan integritas (etika dan moral) lulusan sangat baik menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIO UNJ mempunyai sifat yang baik, yang ditunjukkan dari etika dan moral (integritas) mereka terhadap orang lain. Integritas lulusan yang sangat baik memungkinkan mereka dipercaya orang lain, karena di dalam diri lulusan terdapat karakter jujur, amanah, tanggung jawab, kedewasaan, sopan, kemauan bersikap baik, dan sebagainya.

2. Penilaian pihak pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) lulusan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa sebagian besar pihak pengguna menilai kemampuan terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) lulusan sangat baik sebesar 61%, penilaian baik sebesar 27% dan penilaian cukup sebesar 12%. Tingginya penilaian terhadap kemampuan keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) lulusan sangat baik menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIO UNJ dimungkinkan telah menguasai kompetensi lulusan, yaitu: a). kemampuan merencanakan program latihan/membuat periodisasi latihan, (2) kemampuan melaksanakan dan

mengelola latihan, (3) kemampuan menilai kemajuan latihan/prestasi, dan (4) kemampuan menguasai cabang olahraga yang digelutinya (misalkan: teknik).

3. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan Penguasaan Bahasa Inggris lulusan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa sebagian besar pihak pengguna menilai kemampuan Penguasaan Bahasa Inggris lulusan sangat baik sebesar 27%, penilaian baik sebesar 37%, penilaian cukup sebesar 10% dan penilaian kurang sebesar 12%. Tingginya penilaian terhadap kemampuan Penguasaan Bahasa Inggris Penguasaan Bahasa Inggris lulusan baik menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIO UNJ terhadap bahasa Inggris yang mencakup *listening, speaking, reading, dan writing* dimungkinkan sedikit terbatas. Padahal seperti diketahui bersama bahwa di era globalisasi ini, guru dan pelaiht dituntut menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi global. Penguasaan bahasa Inggris oleh guru dan pelatih diharapkan dapat menunjang profesionalisme guru dan pelatih Sehingga dapat menjadi bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Penilaian Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi lulusan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa sebagian besar pihak pengguna menilai kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan sangat baik sebesar 34%, penilaian baik sebesar 32% dan penilaian cukup sebesar 34%. Tingginya penilaian terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan sangat baik menunjukkan bahwa lulusan Program

Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIO UNJ dimungkinkan karena lulusan telah menguasai dan sekaligus memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi informasi ke dalam latihan untuk meningkatkan prestasi bagi atletnya. Penggunaan teknologi informasi oleh pelatih memungkinkan semakin meningkatnya prestasi atlet yang dilatihnya.

5. Penilaian Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan komunikasi lulusan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa sebagian besar pihak pengguna menilai kemampuan komunikasi lulusan sangat baik sebesar 39%, penilaian baik sebesar 46% dan penilaian cukup sebesar 15%. Tingginya penilaian terhadap kemampuan komunikasi lulusan baik menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIO UNJ dimungkinkan karena lulusan mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak, seperti sesama pelatih, atlet, pengurus cabang olahraga.

6. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan kerjasama tim lulusan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa sebagian besar pihak pengguna menilai kemampuan kerjasama tim lulusan sangat baik sebesar 51%, penilaian baik sebesar 37% dan penilaian cukup sebesar 12%. Tingginya penilaian terhadap kemampuan kerjasama tim lulusan sangat baik menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIO UNJ dimungkinkan karena lulusan memiliki komitmen yang tinggi pada pekerjaannya sehingga selalu menjaga kekompakan dengan teman sejawat untuk totalitas tim. Kerjasama yang baik didukung adanya rasa saling percaya,

ketulusan, saling memahami, dan toleransi.

7. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri lulusan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa sebagian besar pihak pengguna menilai kemampuan pengembangan diri lulusan sangat baik sebesar 41%, penilaian baik sebesar 37%, penilaian cukup sebesar 20% dan penilaian kurang 2%. Tingginya penilaian terhadap kemampuan integritas (etika dan moral) lulusan sangat baik menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIO UNJ dimungkinkan karena lulusan memiliki kemampuan untuk instropeksi diri dan terbuka untuk menerima masukan berupa informasi dan penilaian tentang dirinya dari orang lain guna pengembangan dirinya mencapai kinerja unggul.

Hasil analisis evaluasi kinerja lulusan ini selanjutnya dapat ditindaklanjuti oleh Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga dengan beberapa upaya, antara lain: (1) melakukan usaha perbaikan dalam proses pembelajaran (penyelenggaraan mata kuliah pendidikan karakter, kewirausahaan, komunikasi interpersonal), (2) melakukan pelatihan-pelatihan (ICT, ESQ, *softskill*, TOEFL) dengan anggaran dari Fakultas dan Universitas, (3) mengintensifkan jejaring dengan lulusan dan alumni melalui keberadaan klub – klub olahraga, pengurus cabang – pengurus cabang (PENG CAB – PENG CAB) cabang olahraga, dan lain – lain.

KESIMPULAN

Evaluasi merupakan proses penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan mendapatkan data dari hasil

pengukuran yang digunakan untuk menganalisis dan selanjutnya menentukan program peningkatan berikutnya. Hasil evaluasi yang dilakukan pada program stui Pendidikan Kepelatihan Olahraga menunjukkan bahwa masih ada hal yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan kemampuan kerjasama tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, 1996. et al. *Glossary of educational Assessment Term*. Jakarta: Ministry of Education and Culture.
- Calongesi, J.S. 1995. *Merancang Tes untuk Menilai Prestasi Siswa*. Bandung: ITB.
- Kumano, Y. 2001. *Authentic Assessment and Portfolio Assessment-Its Theory and Practice*. Japan: Shizuoka University.
- Lehmann, H. *The Systems Approach to Education. Special Presentation Conveyed in The International Seminar on Educational Innovation and Technology Manila*. Innotech Publications-Vol 20 No. 05, 1990
- Stiggins, R.J. 1994. *Student-Centered Classroom Assessment*. New York: Macmillan College Publishing Company.
- Suharsimi Arikunto, 2007. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tayibnapi, F.Y. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.